

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM  
PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ZAILANI**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

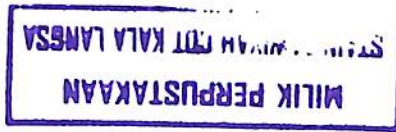
**Program Strata Satu (S-1)**

**Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI**

**Nim : 110905385**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2012 M / 1433 H**



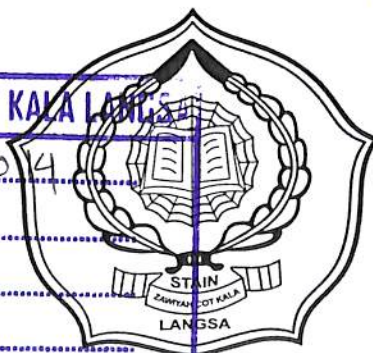
NILAI-NILAI PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM  
PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ZAILANI

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Nim : 110905385



PERPUSTAKAAN STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

Tgl. Terima : 18 SEPTEMBER 2014

Asal Dari : .....

No. Inventaris : .....

No. Klasifikasi : .....

No. Barcode/ C : .....

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2012 M / 1433 H

# SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana S-1 Dalam  
Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

**ZAILANI**

Mahasiswa STAIN Cot Kala Langsa  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
NIM : 110905385



Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Handwritten signature of Drs. H. Basri Ibrahim, MA in black ink.

Drs. H. BASRI IBRAHIM, MA

Pembimbing II,

Handwritten signature of HAMDANI, MA in black ink.

HAMDANI, MA

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Sekolah  
Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot  
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari/Tanggal :

Minggu, 26 Zulhijjah 1433 H  
11 November 2012 M

di


Langsa

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


KETUA,

  
Drs. ZAINUDDIN, MA

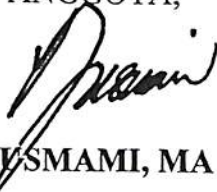
ANGGOTA,

  
Drs. ABDUL JALIL ALI, M. Pd

SEKRETARIS,

  
HAMDANI, MA

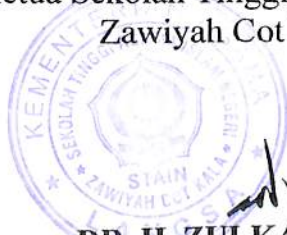
ANGGOTA,

  
YESMAMI, MA



Mengetahui :

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa



  
DR. H. ZULKARNAINI, MA  
Nip. 196705111990021001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN YANG TERKANDUNG DALAM PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW” yang merupakan salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Shalawat dan salam atas junjungan penghulu alam nabi akhir zaman Muhammad SAW. yang telah berjuang menegakkan syiar Islam demi kemajuan serta kemakmuran dan ketentraman umat manusia di dunia.

Dalam penulisan skripsi ini banyak kesulitan yang penulis hadapi terutama disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Akan tetapi namun berkat bimbingan dari bapak pembimbing yang telah ditunjuk dan bantuan berbagai pihak lainnya, maka akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan jua.

Karena itu sudah sepantasnyalah penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
2. Pembantu Ketua I, II dan III STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
3. Bapak Drs. H. Basri Ibrahim, MA sebagai pembimbing pertama dan Bapak Hamdani, MA sebagai pembimbing kedua
4. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
5. Ketua Program Studi PAI STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
6. Staf pada Program Studi PAI STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
7. Ayah dan bunda tercinta yang telah mendidik penulis sehingga telah mampu menyelesaikan kuliah seperti sekarang ini.
8. Istri dan ananda tercinta yang selalu mendukung penulis dengan do'a dan cinta
9. Rekan-rekan yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan studi

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih serba kekurangan, karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pada masa mendatang.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya seraya berharap semoga usaha kecil ini bermanfaat adanya. Amiin ya Rabbal A'alamiin.

Langsa, Juli 2012

Penulis,

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Postulat dan Hipotesis.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	8
A. Kehidupan Nabi Muhammad Sebelum Menjadi Rasul.....	8
B. Rasulullah Diangkat Menjadi Rasul.....	15
C. Dakwah dan Perjuangan.....	17
D. Wafatnya Rasul.....	31
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Kehadiran Peneliti.....	32
C. Data dan Sumber Data.....	33
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	34
BAB IV : MAULID DAN ASPEK PENDIDIKAN ISLAM.....	35
A. Asal Usul Peringatan Maulid.....	35
B. Tujuan Peringatan Maulid.....	40
C. Cara-cara Perayaan Maulid.....	44
D. Hukum Dan Hikmah Merayakan Maulid.....	49
E. Kandungan Nilai Pendidikan pada Perayaan Maulid.....	53
BAB V : PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran.....	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## ABSTRAKSI

Banyak peristiwa penting dalam Islam yang bernilai historis dan dapat digali untuk dihayati serta dijadikan sebagai tonggak keimanan yang kuat tentang kebenaran Islam itu sendiri. Di samping itu peristiwa-peristiwa historis tersebut mengandung hikmah yang amat besar bagi umat manusia khususnya umat Islam. Misalnya peristiwa lahirnya Nabi Muhammad SAW atau yang dikenal dengan maulid Nabi Muhammad SAW. Pentingnya peristiwa kelahiran Nabi Muhammad SAW bagi umat Islam disebabkan beliau telah membawa risalah Islam yang menjadi rahmat bagi sekalian alam, terutama dalam mengubah teologi dari yang menyesatkan dengan teologi dan paham yang benar yang membawa keselamatan dunia dan akhirat. Atas dasar itulah penulis mencoba mengkaji secara lebih jauh tentang apa saja nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.

Pembahasan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan penelitian perpustakaan dengan membaca dan menelaah buku-buku bacaan dan literatur-literatur serta bahan bacaan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas.

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa :

1. Hikmah perayaan maulid bahwa orang-orang yang merayakannya itu merupakan cerminan kecintaannya kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan perayaan maulid ini, iman seseorang akan bertambah kuat dan Allah akan menjamin keselamatannya baik di dunia maupun di akhirat nanti.
2. Kandungan pendidikan dalam perayaan maulid, diantaranya membina rasa persaudaraan dan persatuan, membina kerja sama dan gotong royong, mendidik rasa kasih sayang terhadap fakir miskin dan pendidikan akhlak.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Banyak peristiwa penting dalam Islam yang bernilai historis yang dapat digali untuk dihayati dan dijadikan sebagai tonggak keimanan yang kuat tentang kebenaran ajaran Islam itu sendiri. Di samping itu dalam peristiwa-peristiwa penting tersebut mengandung hikmah yang amat besar bagi umat manusia khususnya umat Islam.

Di antara peristiwa penting dalam sejarah Islam, salah satunya adalah peristiwa lahirnya Nabi Muhammad SAW. atau yang lebih dikenal dengan istilah maulid Nabi Muhammad SAW. Maulid adalah peringatan hari lahir Nabi Muhammad SAW, yang di Indonesia perayaannya dilaksanakan pada setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam penanggalan *Hijriyah*.<sup>1</sup> Kata *maulid* atau *milad* dalam bahasa Arab berarti hari lahir. Perayaan Maulid Nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah Nabi Muhammad wafat. Secara substansi, peringatan ini adalah ekspresi kegembiraan dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW.

Pentingnya peristiwa kelahiran Nabi Muhammad SAW bagi umat Islam disebabkan beliau telah membawa risalah Islam yang menjadi rahmat bagi sekalian alam, terutama dalam mengubah teologi dari yang menyesatkan dengan teologi dan paham yang benar yang membawa keselamatan dunia dan akhirat.

---

<sup>1</sup>[http://id.wikipedia.org/wiki/Maulid\\_Nabi\\_Muhammad](http://id.wikipedia.org/wiki/Maulid_Nabi_Muhammad), diakses tanggal 2 Juli 2012

Nabi Muhammad SAW adalah seorang rasul yang amat mulia bagi umat Islam dan sebagai penghulu dari rasul-rasul sebelumnya serta sebagai rasul terakhir (penutup), sehingga riwayat hidupnya diabadikan dalam lembaran-lembaran sejarah yang sebahagian dari perjalanannya telah dimomentumkan sebagai hari-hari besar umat Islam yang selalu diperingati di berbagai pelosok dunia Islam. Ajaran yang dibawa Nabi Muhammad merupakan rahmat bagi seluruh manusia bahkan alam, dimana inti ajarannya adalah menanamkan benih-benih kebaikan dalam jiwa umat manusia dan membangkitkan manusia dari kejatuhan, mengangkat ke derajat yang lebih layak dan mulia dengan kedudukannya sebagai khalifah (pemimpin) di muka bumi.

Dengan demikian pantaslah hari kelahiran Nabi Muhammad diperingati dan dihayati, dijiwai serta dilestarikan dalam hidup dan kehidupan manusia. Di samping itu pola kehidupan Nabi Muhammad yang penuh dengan keteladanan merupakan suatu hal yang sangat patut dicontoh, ditelaah, dan dikaji untuk diteladani dan dijadikan acuan dalam kehidupan manusia agar tidak sesat baik dalam menempuh kehidupan di dunia maupun dalam kehidupan di akhirat kelak.

Nabi Muhammad lahir di kota Mekkah dan wafat di kota Madinah. Beliau lahir dengan penuh keajaiban-keajaiban. Di antaranya ketika lahirnya Nabi Muhammad seluruh pepohonan yang tidak pernah berbuah waktu itu langsung berbuah, api yang tak pernah padam dan menjadi sesembahan warga Majusi, ketika lahir nabi langsung padam. Ketika beliau lahir langsung sujud kepada Allah

SWT. Ada lagi ketika beliau lahir sang ibu tak merasakan sakit sedikitpun. Tidak ada darah bercecer bekas melahirkan.<sup>2</sup>

Peringatan maulid adalah upaya mengenang hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Tentu saja tidak sekedar hanya mengingat hari lahir beliau, melainkan juga mengingat jasa-jasa beliau yang telah menyebarkan agama Islam ke seluruh dunia termasuk kepada kita. Selain itu perlu juga mengingat sifat-sifat beliau yang luhur budi, penyabar, rendah hati, dan sikapnya yang tegas dalam menyebarkan dakwah Islam patut kita teladani. Makna peringatan maulid adalah menyegarkan kembali ingatan kita akan ajaran Nabi dan kita harus siap untuk melaksanakannya.

Memperingati hari lahir tidak boleh hanya sebagai kegiatan ritual semata. Tapi harus diaplikasikan atau diwujudkan dalam aktivitas nyata kita di kehidupan sehari-hari. Menyiapkan makanan dan buah-buahan untuk memperingati hari lahir Nabi Muhammad SAW tentu sangat baik. Niatnya tentu saja adalah untuk memperbanyak sedekah kepada orang yang kita undang untuk peringatan maulid. Jika kita mampu mengapa kita tidak ajak orang berkumpul sambil membaca shalawat setelah itu menghidangkan makanan ala kadarnya sesuai dengan kemampuan.

Melalui Peringatan Maulid Nabi bisa mengingatkan kita untuk selalu membaca shalawat (doa keselamatan untuk Nabi) karena membaca shalawat mengandung manfaat dan keutamaan.

---

<sup>2</sup>Mukti Efendi, *Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW*, [Online], <http://muktiblog.com>, diakses tanggal 2 Juli 2012

Tradisi perayaan Mulid yang diselenggarakan di hampir semua masyarakat muslim sekarang ini bukan satu warisan dari Nabi Muhammad SAW sejak masa hayatnya. Peringatan ini, keputusan bijak ditetapkan Sultan Shalahuddin al-Ayyubi yang memerintah Mesir dan Syiria pada tahun-tahun 564 s/d 589 M bertepatan 1169 s/d 1193 H.<sup>3</sup> Berbagai pendapat telah berkembang tentang kebolehan, keutamaan, dan hikmah bahkan penolakan terhadap diadakannya peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW ini.

Akan tetapi ada hal terpenting dalam peringatan Maulid Nabi, di antaranya memperkokoh keimanan kepada Allah dan Rasul-Nya Muhammad SAW, dengan menanamkan pada diri generasi kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, yang melahirkan ketaatan kepada Allah dan Rasulullah dengan mengikuti Sunnah Rasulullah SAW. Sehingga suri tauladan kehidupan (*uswah hasanah*) Muhammad SAW dapat diserap dalam pikiran dan perilaku mereka.

Untuk mengetahui lebih dalam sejarah tauladan Rasulullah dan para sahabat Nabi *radhiyallahu 'anhum*, tentulah diperlukan bahan referensi dalam mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah dan Sunnah Rasulullah SAW ini. Rasulullah SAW pernah berpesan bahwa dua pusaka abadi yang beliau wariskan kepada ummatnya adalah Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Tradisi memperingati Maulid Nabi semestinya dirakit menjadi sebuah tradisi Islami yang sangat bermanfaat bagi kaum muslimin. Dalam acara-acara peringatan Maulid Nabi dapat didengarkan dan dihayati suri tauladan kehidupan Rasulullah.

---

<sup>3</sup>Masoed Abidin, *Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW*, [Online], <http://www.scribd.com/doc/13099482>, diakses tanggal 2 Juli 2012

Atas dasar itulah penulis mencoba mengkaji secara lebih jauh tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung pada kegiatan memperingati maulid Nabi Muhammad SAW

### **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam kegiatan peringatan maulid Nabi Besar Muhammad SAW?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Nilai-nilai pendidikan yang terkandung pada kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian skripsi ini diharapkan memberikan manfaat baik kepada penulis sendiri maupun pihak-pihak lain. Diantara manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan bacaan tentang pelaksanaan maulid Nabi Muhammad SAW.
2. Sebagai bahan referensi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.
3. Menambah wawasan penulis tentang sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW dan pelaksanaan maulid yang dilakukan setiap tahunnya oleh umat Islam di seluruh dunia.

## **E. Penjelasan Istilah**

Guna menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis mencoba memberikan penjelasan singkat terhadap istilah tersebut, yaitu : Nilai-nilai Pendidikan, dan Maulid Nabi Muhammad SAW.

### **1. Nilai-nilai Pendidikan**

Nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau yang buruk, sebagai abstraksi, pandangan atau maksud dari berbagai pengalaman dalam seleksi perilaku yang ketat.<sup>4</sup>

Sedangkan pendidikan menurut Poerbakawatja adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke tingkat kedewasaan yang selalu diartikan dengan mampu memikul tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.<sup>5</sup> K. Sukardi juga mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha-usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar dapat hidup sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>6</sup>

Adapun nilai-nilai pendidikan yang penulis maksudkan dalam judul skripsi ini adalah merupakan batasan segala sesuatu yang mendidik ke arah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan.

---

<sup>4</sup>Alif Tempakul, *Pengertian Nilai Pendidikan*, [Online], <http://alifshabatsejati.blogspot.com>, diakses tanggal 2 September 2012

<sup>5</sup>Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta : Gunung Agung, 1981), hal. 13

<sup>6</sup>K. Sukardji, *Ilmu Pendidikan dan Pengajaran Agama*, (Jakarta : Indra Jaya, 1970), hal. 12

## **2. Maulid Nabi Muhammad SAW**

Abi Fadhil Muhammad bin Mukarram memberikan arti maulid sebagai waktu kelahiran.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, maulid diartikan untuk perayaan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW pada bulan rabiul awal.<sup>8</sup>

Istilah maulid yang penulis maksudkan dalam pembahasan skripsi ini adalah peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW yang dirayakan untuk mengenang kembali sejarah perjuangan dan keberadaannya dalam mengembangkan Islam.

### **F. Postulat dan Hipotesis**

Postulat adalah asumsi yang menjadi pangkal dalil yang dianggap benar tanpa perlu membuktikannya; anggapan dasar; aksioma.<sup>9</sup> Sedangkan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empirik.<sup>10</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi postulat dalam skripsi ini adalah Perayaan maulid Nabi Muhammad SAW merupakan kegiatan penting bagi umat Islam dalam mengenang sejarah kehidupan Rasulullah SAW.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ada nilai-nilai pendidikan yang terkandung pada peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.

---

<sup>7</sup>Abi Fadhil Muhammad bin Mukarram, *Lisanul Araby*, (Beirut : Lith Thabi'ati wan Nasyar, 1952). Hal. 140

<sup>8</sup>WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1986), hal. 639

<sup>9</sup><http://www.artikata.com>, , diakses tanggal 2 September 2012

<sup>10</sup>Animious, *Teori dan Hipotesis*, [Online], [http://www.scribd.com/doc/13458406/ Teori-Dan-Hipotesis](http://www.scribd.com/doc/13458406/Teori-Dan-Hipotesis), diakses tanggal 20 Agustus 2011